Pelaksanaan Pembagian Harta Waris Menurut Hukum Adat Di Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Oleh:

ORA AULIA

B10017235

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana cara pembagian harta warisan dalam masyarakat adat Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dan mengetahui menganalisis faktor Apa yang Menyebabkan terjadinya perubahan Pembagian Waris dari Hukum Waris Adat Menjadi Hukum Waris Islam di Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimana Pelaksanaan pembagian harta waris menurut adat di Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat? Faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan pembagian waris dari hukum waris adat menjadi hukum waris islam di Desa Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat? Metode Penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Data yang dikumpulkan baik data primer maupun data sekunder diperoleh menggunakan metode wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian ini faktor penyebab perubahan sistem pembagian waris di Desa Ujung Gading yaitu faktor agama, faktor lingkungan masyarakat, faktor ekonomi, dan faktor pendidikan akibatnya saat ini lebih banyak yang menggunakan sistem pembagian waris secara hukum islam daripada hukum waris adat. Pembagian harta waris secara adat di Desa Ujung Gading harta pusaka tinggi berupa harta bersama digunakan secara bergilir antara ahli waris laki-laki dan perempuan dan harta pusaka rendah di bagi sama rata kepada ahli waris laki-laki dan ahli waris perempuan.

Kata Kunci: Pembagian Waris, Hukum Adat, Waris Adat